PERILAKU POLITIK (GOLPUT) DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT BANJAR

Endang Astuti

Email: 2010128220009@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Politik merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mengenai tentang ketatanegaraan, dan juga politik ialah suatu aktivitas atau cara bertindak dalam menghadapi sebuah permasalahan dengan adanya kebijakan politik, politik juga merupakan suatu hubungan untuk mempengaruhi aksi-aksi dan kebijakan dari suatu pemerintah atau juga menyangkut suatu proses dalam menentukan tujuan sehingga dapat melaksanakan tujuan tersebut. Adapun di dalam politik memiliki perilaku politik, didalam masyarakat di daerah banjar perilaku politik ini sering terjadi pada saat adanya sebuah pemilu atau pemilihan kandidat dalam suatu organisasi atau juga pada saat pemilihan gubernur, adapn golputt juga sebagai perilaku politik, masyarakat sangat penting dalam sebuah sistem demokrasi.

Keyword: politik, perilaku politik, pembelajaran politik

PENDAHULUAN

Politik merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mengenai tentang adanya ketatanegaraan, dan juga politik ialah sebuah aktivitas atau cara bertindak dalam menghadapi sebuah permasalahan dengan adanya beberapa kebijakan politik, politik juga merupakan suatu hubungan untuk mempengaruhi aksi-aksi dan kebijakan dari suatu pemerintah atau juga menyangkut suatu proses dalam menentukan tujuan sehingga dapat melaksanakan tujuan itu. Politik di dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting, karena masyarakat akan terlibat langsung dengan adanya politik ini, apabila suatu politik terdapat didalam kehidupan masyarakat

banjar maka masyarakat di daerah banjar akan ber- demokratis di tingkat lokal. Ilmu politik juga ialah suatu pembedahan dengan suatu konsep serta suatu filosofi tertentu, di praktekkan menggunakan suatu tata cara persoalan, dan analisis tentang pengorganisasian di sesuatu negeri yang bertujuan buat rakyat yang dapat hidup makmur dan senang. Sesuatu negeri yang berdemokrasi, terdapat hak- hak ialah hak kemerdekaan pers, hak melaporkan suara, hak dalam beragama, hak berorganisasi. Yang mana kebebasan yang sama tiap warganegara, dan terdapatnya pengakuan terhadap suatu nilai- nilai serta martabat sebagai individu. Karena pembelajaran wajib di upaya mendidik manusia biar tumbuh serta warga terdapat biasanya tidak mengenali dan menguasai hak serta kewajiban mereka selaku kewarganegaraan. Perihal tersebut akibatnyakurangnya pembelajaran politik terhadap warga sendiri kurang begitu mengerti mengenai pembelajaran politik semacam ini.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

PEMBELAJARAN POLITIK

Pendidikan politik dapat dimaknai sebagai suatu usaha yang terencana, dengan sadar buat memberikan penyadaran kepada masyarakat yang sudah berhak memilikinya. Tujuan pendidikan politik yang paling berarti ialah dapat membentuk uraian warganegaraa mendukung dan berfungsinya sistem pemerintahan secara sehat. Pendidikan politik ialah sesuatu usaha sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik sehingga mereka paham dan menghayati nilai- nilai yang tercantum dalam suatu sistem politik yang sempurna. Dalam suatu filosofi pendidikan, belajar merupakan suatu proses panjang seumur hidup. Yang artinya yakni pendidikan politik perlu dilaksanakan secara berkesinambungan biar masyarakat dapat terus tingkatkan pengetahuannya terhadap dunia politik yang tetap hadapi perkembangan. Manfaat pendidikan politik dapat melatih warganegara biar meningkat partisipasi politiknya. Proses pembelajaran politik semacam ini melalui suatu proses pembelajaran semacam adanya mata pelajaran PKN di ruang lingkup sekolah dasar. Dan kala seorang anak beranjak berumur dan mempunyai zona bermain baru buat dirinya. Tidak cuma itu, media masa pula yakni salah satu yang berperan berarti dalam penyaluran pendidikan politik.

Pendidikan politik ini sangat bermanfaat untuk warga sebab pendidikan politik yang baik akan menghilangkan dari rasa tidak keyakinan terhadap sesuatu pilihan yang hendak di seleksi buat mengarah perihal yang lebih baik. Pembelajaran politik pula ialah suatu proses dalam penanaman nilai- nilai politik yang dicoba dengan terencana serta terencana yang mempunyai watak resmi ataupun informal yang mana dicoba secara terus menerus dari generasi ke generasi, supaya warganegara bisa berpartisipasi dalam politik, dan mempunyai pemahaman hendak suatu hak serta kewajiban supaya bisa bertanggung jawab. Belajar ialah suatu proses dalam mencari ilmu buat masa depan serta proses belajar ini ialah seumur hidup, serta bahwasanya pembelajaran politik ialah suatu uraian terhadap dunia politik yang senantiasa hadapi pertumbuhan. Serta dalam suatu pembelajaran politik ini mengaitkan seluruh kalangan dari kalangan muda sampai kalangan tua, Sebab pembelajaran politik wajib diawali dari saat ini.

GOLPUT SEBAGAI PERILAKU POLITIK

Perilaku politik merupakan sebuah aktivitas yang berhubungan langsung dengan proses politik, baik dalam pembuatan keputusan politik sampai kepada pelaksanaan aktivitas politik secara periode. Didalam masyarakat di daerah banjar perialku politik ini sering terjadi pada saat adanya, pemilu atau pemilihan kadidat dalam suatu organisasi atau juga pada saat (pemilihan Gubernur), adapun golput juga sebagai perilaku, perilaku politik masyarakat menjadi suatu unsur penting dalam sebuah sistem demokrasi. Yang mana demokrasi merupakan suatu sistem berupa sistem dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi dikatakan berhasil apabila tingkat partisipasi masyarakat dalam tatanegaraan dan pemerintahan tinggi, begitulah sebaliknya. Masyarakat yang golput merupakan suatu hal yang selalu ada di setiap pemilu, ada tiga teori yang menjelaskan fenomena golput tersebut yaitu yang pertama, teori sosiologis yang mana seseorang tidak ikut dalam pemilihan akibat dari latar belakang sosiologis. Misalnya faktor agama, pendidikan, pekerjaan, ras, dan sebagainya. Kedua, teori psikologis. Keputusan seseorang untuk ikut memilih atau tidak di tentukan oleh faktor psikologis seperti pendekatan dengan partai atau kadidat yang ada. Ketiga, teori ekonomi politik yang mana keputusan untuk memilih atau tidak di landasi oleh pertimbangan rasional, seperti ketidakpercayaan dengan pemilihan yang membawa perubahan lebih baik, atau bisa juga ketidakpercayaan akan adanya

suatu perubahan dan sebagainya. Golput dalam pemilu ialah wujud perlawanan atas ketidakberdayaan masyarakat terhadap pemerintahan, golput ini ialah sesuatu wujud kritik warga terhadap pemerintahan yang masih terjebak dalam demokrasi prosedural. Demokrasi prosedural dalam padangannya merupakan arti demokrasi yang berakhir sehabis terdapatnya parpol, pemilu, legislatif, ataupun prosedur yang lain, sepanjang kesejahteraan belum di miliki oleh rakyat serta sepanjang itu pula golput hendak senantiasa terdapat.

BEBERAPA FAKTOR TERJADINYA GOLPUT

Pertama rakyat akan terjadi distrust secara politik kepada seorang calon kandidat yang akan maju untuk menjadi seorang calon pemimpin. Selain itu masyarakat yang memilih dan tidak memilih ialah merupakan sebuah tindakan yang sadar dalam pemilu, tetapi apabila golput dalam pemilihan suara itu karena kurangnya kepercayaan terhadap seseorang yang menjadi kandidat, yang mana apabila calon kandidat memiliki perilaku yang buruk atau juga terkena banyak kasus jelas akan dapat mempersulit untuk adanya seseorang dalam memilih, karena pemilihan tersebut dilakukan rakyat, golput dilakukannya oleh seseorang pemilih, ialah sebuah

protes warga serta keputusan warga dengan terdapatnya janji- janji yang tidak sempat di realisasikan sehingga rakyat juga terlanjur pesimis, serta pula memburuknya citra elit politik dengan terdapatnya aplikasi korupsi semakin membuat seseorang partisipasi pemilih hendak menyusut serta sudah mencederai hati seorang pemilih tersebut. Ke- tiga, ialah dimana minimnya data tentang terdapatnya pilkada yang mana juga di sebabkan kurangnya tentang terdapatnya pemilu, tidak hanya itu pula sang pemilih tidak tahu dengan wujud yang di pilihnya ataupun yang hendak dipilihnya, oleh karena itu dalam pemilihan pilkada tersebut di perlukannya penyebaran serta atribut- atribut yang lain yang hendak mengajak pemilih supaya berminat menggunakan hak seleksi serta hak politiknya tersebut. Serta pula menyusun dan melaksanakan sosialisasi supaya bisa menguatkan suatu partisipasi pemilih. Tidak hanya itu pula membuat kampanye- kampanye pencerahan kepada rakyat supaya bisa memakai hak seleksi wajib dicoba secara komprehensif.

Ke- 4 yakni adanya suatu upaya dari pihak tertentu yang di terencana maupun tidak disengaja yang sifatnya menghalangi maupun pula membuat seseorang sulit maupun tidak dapat mengenakan hak pilihnya. Di mana upaya menghalangi, ini biasanya dicoba oleh salah satu pihak maupun suatu kelompok pendukung dari calon pemimpin, upaya semacam ini umumnya membatasi seorang buat memilah dan sudah mencederai arti dari demokrasi, masyarakat negeri yang baik juga pula memberikan suaranya ataupun memakai hak pilihnya dalam memilah seorang calon pemimpinnya. Dengan demikian untuk calon pemimpin serta elite politik supaya bisa membetulkan citranya secara positif pada suatu publik, sehingga masyarakat akan bisa berempati serta pula hirau dalam memakai hak suaranya tersebut. Sebab tiap sebuah opsi sangat lah berharga dalam suatu kegiatan dalam pemilu.

Kesimpulan

politik merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mengenai tentang adanya ketatanegaraan dan juga politik ialah sebuah aktivitas atau cara bertindak dalam menghadapi sebuah permasalahan dengan adanya beberapa kebijakan politik politik juga merupakan suatu hubungan untuk mempengaruhi aksi-aksi dan kebijakan dari suatu pemerintahan yang mana juga menyangkut suatu proses dalam menentukan tujuan sehingga dapat melaksanakan tujuan tersebut. Pembelajaran politik ini ialah suatu usahasadar buat mengganti proses sosialisasi politik warga sehingga mereka bisa pahami serta menghayati betul- betul dalam nilai yang tercantum dalam sesuatu sistem politik yang hendak dibentuk. perkawinan politik ini pula ialah suatu proses dalam penanaman nilai- nilai politik yang dicoba dengan terencana serta terencana supaya mempunyai watak resmi ataupun informal yang mana dicoba secara selalu dari generasi ke generasi buat masyarakat negeri bisa berpartisipasi dalam politik dan mempunyai pemahaman hendak suatu hak serta kewajiban dan bertanggung jawab.

Masyarakat yang memilih golput merupakan suatu hal yang selalu ada di setiap pemilu ada tiga teori yang menjelaskan tentang fenomena golput tersebut. masyarakat yang memilih dan tidak memilih ialah merupakan sebuah tindakan yang sadar dalam pemilu tetapi apabila golput dalam pemilihan suara itu karena kurangnya kepercayaan terhadap seseorang dalam yang menjadi kandidat pemilu tersebut. apabila calon kandidat memiliki perilaku yang buruk atau juga terkena banyak kasus jelas akan dapat mempersulit adanya seseorang dalam memilih karena pemilihan tersebut dicoba oleh rakyat. golput dicoba oleh seseorang pemilih sebab itu ialah suatu wujud

keluhan warga serta keputusan warga dengan terdapatnya janji- janji yang tidak sempat direalisasikan serta rakyat juga telanjur pesimis serta pula buruknya Citra elit politik terdapatnya aplikasi korupsi terus menjadi membuat seorang partisipasi pemilih hendak menyusut serta sudah mencederai hati seorang pemilih tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah,A.A, dan Suhartini,s. (2017) meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran statistika berbasis pendidikan politik di lingkungan sekolah. Jurnal gantang 2(1),1-9

Ramlansurbakti, Memahami ilmu politik, jakarta:Grasindo.1999 hal130

Yanuarti,s (2016), Golput dan pemilu di indonesia. Jurnal penelitian politik, 6(1),21-32

Syahrudin, S., Rahman, A. M., & Fitriyani, R. (2019). Utilization Of Social Community as Learning Resources On Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 18-24.